

ABSTRAK

Frenaldi Abyatar Pappang (01402190005)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL SISWA DI ERA GLOBALISASI

(x + 24 halaman: 2 gambar; 2 tabel)

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi dan media digital yang pesat. Berlimpahnya informasi serta kemudahan akses menjadi penyebab tingginya penggunaan teknologi digital. Namun, timbul masalah berkaitan dengan penggunaan teknologi dan media digital. Pembentukan literasi digital melalui pendidikan Kristen yang berlandaskan kebenaran Alkitab dipandang sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penulisan *paper* ini adalah mengkaji peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam membangun keterampilan literasi digital siswa. Penulisan *paper* ini menggunakan metode kajian literatur. Pembentukan literasi digital siswa membutuhkan peran guru Kristen sebagai fasilitator yang dapat memberikan motivasi, pengalaman serta lingkungan belajar yang sesuai. Guru pun dapat menerapkan hal tersebut di dalam pembelajaran dengan memberikan aktivitas pembelajaran yang sesuai serta memanfaatkan sumber daya digital. Peran ini dapat berjalan efektif hanya jika guru telah mengalami penebusan, memandang siswa sebagai *imago Dei* serta menjadi teladan bagi siswa. Jika peran ini dapat berjalan dengan efektif, maka siswa pun diharapkan memiliki keterampilan literasi digital untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media digital dengan tepat, bertanggung jawab serta berdampak bagi orang lain. Adapun saran bagi guru Kristen adalah terlebih dahulu menguasai keterampilan literasi digital serta mengkaji lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran literasi digital.

Referensi: 70 (1989-2022).

ABSTRAK

Frenaldi Abyatar Pappang (01402190005)

OPTIMALISASI PEMBUATAN MEDIA SEBAGAI PENUGASAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL

(xii + 24 halaman: 1 gambar; 5 tabel; 15 lampiran)

Kompetensi literasi digital adalah salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Pada kenyataannya, hasil observasi penulis pada salah satu Sekolah Menengah Atas memperlihatkan adanya permasalahan berkaitan dengan literasi digital siswa. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman serta keterampilan siswa mengenai hal tersebut. Siswa juga belum mendapatkan pengalaman belajar yang utuh dalam hal penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Melihat permasalahan tersebut, tulisan ini pun bertujuan untuk mengkaji optimalisasi pembuatan media sebagai penugasan siswa dalam meningkatkan kompetensi literasi digital. Metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif. Dengan memanfaatkan perangkat maupun sarana digital di dalam pembelajaran, siswa pun memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif. Pada pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai variasi perangkat digital yang dirangkaikan dengan aktivitas pengerjaan proyek. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi literasi digital siswa mengalami perkembangan. Pengembangan kompetensi literasi digital pun akan memungkinkan siswa untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam hal pemenuhan mandat budaya. Penulis pun menyarankan pembaca untuk mengeksplorasi media digital lainnya yang dapat digunakan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran dan penilaian sehingga pembelajaran literasi digital dapat terlaksana secara utuh.

Referensi: 47 (1967-2022).